

Pengembangan E-Module Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TPACK bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Fira Herlina

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
viraherlina03@gmail.com

Abstract

The main problem in education today is the weakness of the learning process due to teachers' limited mastery of strategies, methods, teaching materials, and learning resources. Arabic language learning in Indonesia still faces challenges such as students' readiness, the complexity of the material, and the low creativity of teachers. Arabic requires an effective and innovative approach, as well as the integration of technology in the learning process. This research is designed as Research and Development (R&D), which is a development research design. The steps of this research process are referred to as the R&D cycle, consisting of studying research findings related to the product to be developed, developing the product based on these findings, field testing in settings where it will eventually be used, and revising it to address deficiencies found during the testing stage. The research results indicate that the TPACK-based Arabic learning E-Module developed meets the feasibility criteria with improvements based on feedback from validators. The findings show that the developed E-Module can serve as an effective and engaging alternative learning medium, accessible anytime and anywhere. Through this module, students gain an interactive learning experience, enhanced understanding, and technology utilization. The research results demonstrate an improvement in the quality of Arabic learning at MIM 14 Talang Ulu and make a significant contribution to the development of innovative teaching materials.

Keywords: E-Module, TPACK, Arabic Learning.

Abstrak

Permasalahan utama dalam pendidikan saat ini adalah kelemahan proses pembelajaran karena keterbatasan penguasaan guru terhadap strategi, metode, bahan ajar, dan sumber belajar. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi tantangan seperti kesiapan siswa, kompleksitas materi, dan rendahnya kreativitas guru. Bahasa Arab membutuhkan pendekatan yang efektif dan inovatif, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dirancang sebagai Research and Development (R&D), yang merupakan desain penelitian pengembangan. Langkah-langkah proses penelitian ini disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang terkait dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, pengujian lapangan di lingkungan di mana pada akhirnya akan digunakan, dan merevisinya untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan selama tahap pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Module pembelajaran bahasa Arab berbasis TPACK yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan.

Kata Kunci: E-Modul, TPACK, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Belajar adalah upaya guru dan siswa untuk memperoleh dan mengolah pengetahuan serta melatih keterampilan hidup. Meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar sangat penting, tetapi menghadapi tantangan kompleks terkait kreativitas, kualitas pembelajaran dan kualitas guru. Tantangan utamanya adalah terganggunya proses pembelajaran akibat kurangnya penguasaan guru dalam penggunaan strategi, metode, materi pendidikan dan sumber belajar yang canggih.¹

TPACK ialah cara pengintegrasian teknologi yang kompleks ke dalam pembelajaran dengan tidak mengabaikan aspek pedagogi dan konten.² Integrasi teknologi ke dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi besar tetapi membutuhkan keseimbangan antara pengetahuan pedagogis, konten dan teknologi. Pengembangan materi pendidikan dalam bentuk modul berdasarkan TPACK (pengetahuan tentang konten pedagogis teknologi) dapat menjadi solusi yang efektif, karena modul memungkinkan pembelajaran yang lebih terencana, otonom dan efektif. Modul berbasis TPACK mendukung pembelajaran mandiri, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri.³

Penggunaan teknologi akan terkait dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran. Keterbatasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan minimnya media pendukung untuk mendorong proses pembelajaran menyebabkan kebosanan dan siswa kurang optimal dalam menyerap materi karena sebagian besar proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional.⁴ Banyak media yang bisa dimanfaatkan, seperti aplikasi plotagon⁵, kahoot⁶, video scribe⁷, e-modul dan lain sebagainya. Pemanfaatannya bisa dalam berbagai keterampilan berbahasa Arab, baik istima⁷, kalam, qiroah, maupun kitabah.⁸

¹ Rahman Abdelaziz, "Pengembangan Persatuan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Al-Azhar Sde 31 Yogyakarta", 2012, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9956/>.

² Aflisia, N. (2023). تطوير المواد التعليمية النحوية على أساس معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي لتنمية مهارات التفكير العليا لدى طلاب قسم تعليم اللغة العربية في جامعة جوروب الإسلامية الحكومية وجامعة فتماواتي سوكرنو الإسلامية (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

³ Hasil wawancara peneliti dengan Fath Al-Mujib, guru bahasa Arab SD I Al-Azhar School 31 Yogyakarta, Senin, 21 Mei 2012, pukul 11.30 WIB.

⁴Rini, Hazuar, and Shanti Novita. "Arabic Learning Media Design Based on the MIT App Inventor Application." *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 1 (April 25, 2024): 18–35. <https://doi.org/10.38073/LUGHAWIYYAT.V7I1.1488>.

⁵Rini, R, M Mustofa, and K Kurnia. "Using the Plotagon Application On Arabic Language Learning Media Design." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7, no. 2 (2023): 637–54. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8446>.

⁶ Aflisia, Noza, Asri Karolina, and Eka Yanuarti. "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab." In *Al-Mu'tamar Ats-Tsanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, 1:1–17. Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup, 2020. <http://prosiding.iaincurup.ac.id/index.php/musla/article/view/8>.

⁷ Mukhibat, M, and Evi Muzaiyidah Bukhori. "Video Scribe Media Development Management In Improving Arabic Speaking Skills." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 3 (October 30, 2021). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i3.12760>.

⁸Aflisia, Noza, Kasmantoni, and Yunika Febri Yanti. "Writing Errors: A Study of Students Linguistic Errors in Insya Muwajjah Learning." *An Nabighoh* 26, no. 1 (June 14, 2024): 79–96. <https://doi.org/10.32332/ANNABIGHOH.V26I1.79-96>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji validitas modul pembelajaran bahasa Arab berbasis TPACK bagi mahasiswa MI. Berdasarkan penelitian penulis pada penelitian sebelumnya, terdapat penelitian yang relevan sebagai kajian fundamental data kebaruan ilmiah, yaitu: Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Molydiana, Irma Saputri dan Ryan Amalia, yang juga menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan fokus pada dan topik yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan penguasaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pendidikan berbasis TPACK dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di MI. Dengan mengintegrasikan TPACK, diharapkan modul ini akan memberikan yang lebih interaktif dan menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa MTs.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, bukan untuk menguji teori⁹ (Gay, 1990; Borg & Galle, 1983). Penelitian dan pengembangan mencakup siklus yang terdiri dari mempelajari hasil terkait produk, mengembangkan produk berdasarkan hasil tersebut, pengujian di lapangan, dan meninjaunya hingga produk memenuhi tujuan perilaku tertentu.¹⁰ Seels dan Richey menekankan pentingnya validitas, kepraktisan dan efektivitas dalam penelitian pembangunan.¹¹

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mengikuti model Burg dan Galle, tetapi terbatas pada tahap pembuatan modul elektronik untuk pembelajaran bahasa Arab berdasarkan TPACK untuk siswa kelas dua di MI.

1. Potensi dan masalah: Mengidentifikasi keterbatasan pengetahuan guru di bidang teknologi dan media, serta kebutuhan akan modul elektronik yang inovatif dan menarik.
2. Pengumpulan informasi: Mengumpulkan referensi dari kuesioner, majalah dan buku untuk mengembangkan unit elektronik.
3. Desain Produk: Modul elektronik berbasis TPACK dikembangkan dalam bentuk aplikasi Android/PC.
4. Validasi desain: Uji desain produk dengan ahli bahan dan media untuk memastikan kelayakan sebelum diimplementasikan di lapangan.

⁹ Hanafi, "Konsep Penelitian dan Pengembangan dalam Pendidikan", Jurnal Islam, Vol. 4, No. 2, (Juli-Desember 2017), hlm. 133

¹⁰ Hanafi, hlm. 134.

¹¹ Amir Hamza, Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D), (Sambang: Literasi Nosantara, 2019) hal.1

5. Perbaiki Desain: Menelaah modul elektronik berdasarkan masukan auditor hingga kelayakannya diumumkan.

Dengan demikian, peneliti berhasil membuat unit pembelajaran elektronik berbasis TPACK berupa media aplikasi pendidikan yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi pembelajaran daring dan mengingat keterbatasan waktu dan tidak mendukung kondisi saat ini, peneliti membatasi tahapan prosedur penelitian dan pengembangan hanya pada tahap perbaikan desain atau langkah No. 5.

B. Jenis dan Pengumpulan Data

Data yang diperoleh bersifat deskriptif kuantitatif, berasal dari makalah verifikasi yang diberikan kepada ahli desain media dan ahli material. Alat yang digunakan adalah kuesioner evaluasi berupa skala Likert dengan skor 1 sampai 4 untuk mengukur kelayakan produk, dimana setiap skor menggambarkan sikap, sifat, pandangan dan pendapat orang tersebut dimana setiap bobot skor terdiri dari 4 (sangat layak), 3 (layak), 2 (tidak layak) dan 1 (tidak layak).

C. Subjek Penelitian

Topik studi meliputi pakar desain media dan ahli material bahasa Arab yang bertanggung jawab untuk memberikan masukan dan saran pada lembar verifikasi.

D. Alat Pengumpulan Data

Checksheet digunakan untuk mengumpulkan data dari dosen atau guru yang kompeten di bidang media pembelajaran dan materi yang sesuai.

E. Teknik analisis data

Data dianalisis secara kuantitatif, dengan menghitung rata-rata dan rasio checksheet, dan kemudian dianalisis secara deskriptif secara kualitatif untuk menilai kelayakan produk.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Kriteria/ معيار	Rumus / صيغة	N i
Sangat Baik / جيد جدا	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	A / أ
Baik / جيد	$X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$	B / ب
Cukup / كافية	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	C / ج
Kurang / ناقص	$X_i - 1,8 S_{bi} < X \leq X_i - 0,6 S_{bi}$	D / د
Sangat Kurang / ناقص جدا	$X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$	E / هـ

Alat yang digunakan dan dibuat oleh peneliti dalam hal ini adalah berupa tablet. Peneliti harus menentukan skor minimum dan skor maksimum yang akan digunakan sebagai interval standar kelayakan modul elektronik sebelum menganalisis data yang terkandung dalam alat. Selain itu, kualitas produk pengembangan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang diperoleh.

a. hasil analisis kebutuhan

Pembuatan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab berbasis TPACK untuk siswa kelas dua MI. Pada semester II diawali dengan analisis kebutuhan yang diselesaikan setelah mendapatkan informasi tentang mata pelajaran, kondisi siswa, proses belajar mengajar. Data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan informasi adalah:

1. Studi pustaka, dari kegiatan ini diperoleh informasi yang menyatakan bahwa sumber yang digunakan adalah satuan pengajaran buku bahasa Arab sekolah dasar sekolah menengah independen, kamus bahasa Arab, dan ada juga sumber lain yaitu jurnal, tesis ilmiah dan Internet.
2. Gambaran proses belajar mengajar dihasilkan dari diskusi dengan guru bahasa Arab bahwa guru memahami bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Arab, karena belajar bahasa Arab sulit dipahami dan membosankan. Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbatas, dan buku paket LKS dan modul pengajaran menjadi media utama dalam pembelajaran.
3. Studi lapangan telah dilakukan melalui pengamatan langsung bahwa sekolah memiliki fasilitas pendidikan untuk penggunaan smartphone, dan diharapkan juga sistem pembelajaran daring akan diterapkan pada saat ini.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul elektronik untuk pembelajaran bahasa Arab berbasis TPACK ini mutlak diperlukan. Dari hasil analisis kebutuhan, dapat disusun desain pembelajaran. Desain pembelajaran dalam penelitian ini melalui empat tahap:

b. Menetapkan standar kompetensi.

Kriteria kompetensi yang digunakan sebagai acuan adalah:

- 1) mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) membaca.
- 4) Menulis



c. Tuliskan kompetensi inti

Kompetensi inti adalah:

- 1) Memahami dan menerapkan pengetahuan (realistis, konseptual, prosedural) berdasarkan keingintahuan mereka tentang ilmu pengetahuan dan teknologi dan keingintahuan tentang makhluk, kegiatan, dan benda Allah yang mereka temui di rumah dan sekolah.
- 2) pengolahan, penyajian dan penalaran dalam dunia konkret (penggunaan, analisis, pengaturan, modifikasi, pembuatan) dan dunia abstrak (menulis, membaca, berhitung, menggambar, menulis) sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain untuk diri sendiri dalam sudut pandang/teori.

Tabel 1. Desain Produk

رقم	تصميم المنتج	مناقشة المنتج
1.		<p>Presentasi/desain awal modul elektronik TPACK, yaitu bagian sampul E- modul.</p>
2.		<p>في هذا الرأي بداية الانفتاح والاستعداد للتعلم، في هذا الرأي يحتوي على أغنية تمهيدية للتعلم.</p>
3.		<p>Gambar di samping adalah materi di bagian kosakata tentang transportasi.</p>
4.		<p>Dalam pemaparan ini, hadir media YouTube sebagai penguat untuk</p>

		<p>menjelaskan artikel dengan memasukkan link dan video.</p>
<p>5.</p>		<p>Tampilan halaman berikutnya berisi Diallog atau percakapan yang sebagian termasuk dalam kompetensi inti dalam pembelajaran, menggunakan suara penulis.</p>
<p>6.</p>		<p>Dalam penampilan sebagai ujian atau ujian akhir setelah belajar dari bab 1 hingga bab 3.</p>

Pada presentasi berikut, hanya beberapa di antaranya yang dimasukkan dalam artikel, karena pada dasarnya setiap halaman akan terbuka, model dan desainnya sama, perbedaannya hanya materi bab, penjelasan dan latihan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan modul elektronik pembelajaran bahasa Arab berbasis TPACK yang dirancang untuk siswa kelas dua di MIT. Ahli material menilai unit elektronik ini memiliki kelengkapan, kejujuran dan metodologi materi yang baik. Pada saat yang sama, pakar media memperkirakan modul elektronik ini menarik, efektif dan sesuai dengan standar minimal penyusunan modul pembelajaran. Setelah melalui proses review sesuai masukan ahli, modul elektronik ini dinyatakan layak digunakan tanpa perlu revisi lebih lanjut.

Secara umum, modul elektronik berbasis bahasa Arab untuk pembelajaran bahasa TPACK yang dikembangkan sangat layak dan efektif. Modul elektronik ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Produk ini dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan penggunaan teknologi dan media pembelajaran di kelas, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan di MIM 14 Talang Ulu.

REFERENSI

- Aflisia, N. (2023). تطوير المواد التعليمية النحوية على أساس معرفة المحتوى التربوي التكنولوجي لتنمية مهارات التفكير العليا لدى طلاب قسم تعليم اللغة العربية في جامعة جوروب الإسلامية الحكومية (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Aflisia, Noza, Asri Karolina, and Eka Yanuarti. "Pemanfaatan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Penguasaan Unsur Bahasa Arab." In *Al-Mu'tamar Ats-Tsanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, 1:1–17. Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Curup, 2020. <http://prosiding.iaincurup.ac.id/index.php/musla/article/view/8>.
- Aflisia, Noza, Kasmantoni, and Yunika Febri Yanti. "Writing Errors: A Study of Students Linguistic Errors in Insya Muwajjah Learning." *An Nabighob* 26, no. 1 (June 14, 2024): 79–96. <https://doi.org/10.32332/ANNABIGHOH.V26I1.79-96>.
- Amir Hamza, *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*, (Sembang: Literasi Nosantara, 2019)
- Hanafi, "Konsep Penelitian dan Pengembangan dalam Pendidikan", *Jurnal Islam*, Vol. 4, No. 2, (Juli-Desember 2017)
- Mukhibat, M, and Evi Muzaiyidah Bukhori. "Video Scribe Media Development Management In Improving Arabic Speaking Skills." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 3 (October 30, 2021). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v4i3.12760>.
- Rahman Abdul Aziz, N.M. 05420023. "Pengembangan modul pembelajaran bahasa Arab di SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta", 2012. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/9956/>
- Rini, Hazuar, and Shanti Novita. "Arabic Learning Media Design Based on the MIT

App Inventor Application.” *Lughawiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 7, no. 1 (April 25, 2024): 18–35.
<https://doi.org/10.38073/LUGHAWIYYAT.V7I1.1488>.

Rini, R, M Mustofa, and K Kurnia. “Using the Plotagon Application On Arabic Language Learning Media Design.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 7, no. 2 (2023): 637–54. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8446>.

.Sugiyono. 2014. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Metode R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung)

Sugiyono. 2017. *Metode R&D* (Bandung: Alfabeta)